

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hati merupakan kelenjar terbesar pada tubuh dan menjadi tempat terjadi berbagai proses penting bagi kehidupan seperti proses penyimpanan energi, pembentukan protein dan asam empedu, pengaturan metabolisme kolesterol, dan penetralan racun/obat (Tortora, 2005). Di Indonesia angka kejadian penyakit hati tergolong sangat tinggi dan merupakan penyebab kematian terbesar di Jawa Barat (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2005). Pada kerusakan hati diperlukan antioksidan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut dan memperbaiki struktur dari hati.

Salah satu tumbuhan yang mengandung antioksidan eksogen adalah buah merah (*Pandanus conoideus* Lam) yang berasal dari Papua. Masyarakat tradisional Papua di Wamena, Timika, dan desa-desa di kawasan pegunungan Jayawijaya mengonsumsi buah merah. Kandungan komposisi dari buah merah antara lain antara lain adalah karoten, betakaroten, tokoferol, asam oleat, asam linoleat dan dekanolat, omega 3, dan omega 9 yang semuanya merupakan senyawa aktif penangkal radikal bebas dalam tubuh. Masyarakat mengonsumsi minyak buah merah sebagai suplemen dan dapat menyembuhkan berbagai penyakit akibat radikal bebas, tanpa mengetahui efek samping minyak buah merah (I Made Budi, 2005).

Konsumsi dari antioksidan yang berlebih, tidak selalu menjadikan jaringan hepar yang normal lebih baik, karena antioksidan yang terlalu tinggi akan menyebabkan senyawa antioksidan berubah menjadi prooksidan (Gordon, 1990). Pada penelitian terdahulu, hati diinduksi CCl₄ yang menyebabkan terjadinya sirosis. Hati yang mengalami sirosis diberi perlakuan minyak buah merah menyebabkan kadar SGOT dan SGPT dari hati naik.

Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang efek minyak buah merah terhadap hati mencit sebagai model untuk melihat apakah terdapat perubahan gambaran histologis hepar normal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- Apakah pemberian minyak buah merah (*Pandanus conoideus*. Lam) berpengaruh terhadap gambaran histologis hati pada mencit *Swiss Webster* jantan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian adalah untuk mengetahui efek samping buah merah terhadap hati.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efek buah merah terhadap gambaran histologis hati pada mencit *Swiss Webster* jantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat akademis penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang buah merah terhadap gambaran histologis hati.

Manfaat praktis adalah memberi asupan kepada masyarakat tentang efek samping minyak buah merah terhadap gambaran histologis hati.

1.5 Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan hewan coba mencit yang diberi perlakuan minyak buah merah (*Pandanus conoideus* Lam) secara sonde lambung.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Pusat Penelitian Ilmu Kedokteran (PPIK),
Fakultas Kedokteran Universitas Maranatha.

Waktu penelitian : Oktober 2010 – Desember 2011